

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti maka pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.²

2. Jenis Penelitian

1 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14

2 Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang bersifat *validation* atau menguji, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Variabel yang memberi pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (*independent variables*), dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat (*dependent variables*).³

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*).⁴ Dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama. Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya) sedang pada kelompok kontrol diberi perlakuan lain, atau perlakuan yang biasa dilakukan, yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen.⁵ Desain penelitian eksperimental yang digunakan adalah desain kelompok pra tes-post tes acak (*randomized pretest-posttest control group design*). Di dalam desain ini sebelum dimulai perlakuan, kedua kelompok diberi tes awal atau *pre test* untuk mengukur kondisi awal. Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus dan pada kelompok kontrol tidak diberi. Sesudah selesai perlakuan, kedua kelompok diberi tes lagi sebagai *post test*.⁶

3 Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 57

4 *Ibid*, hal. 59

5 *Ibid*, hal. 58

6 Nurul, "Pengertian Penelitian Eksperimen" dalam <https://metopen.worspress.com>, diakses tanggal 15 Maret 2017 pukul 16.33

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Dalam bahasa Indonesia variabel ini disebut dengan variabel bebas.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah:

X_1 = Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*

X_2 = Model pembelajaran *Ekspositori*

2. Variabel Dependen (Y)

Dalam bahasa Indonesia variabel ini disebut dengan variabel terikat.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah:

Y_1 = Hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IV MI Islamiyah
Pinggirsari Ngantru Tulungagung

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 61

⁸ *Ibid.*,

⁹ *Ibid.*,

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹¹ Dengan demikian populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung yang berjumlah 189 peserta didik.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi.¹³

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* dikenal juga dengan *sampling pertimbangan* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.¹⁴ Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan yaitu keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.¹⁵ Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini

10 Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 297

11 Riduwan, *Dasar-Dasar Statiska*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 8

12 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 115

13 Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hal. 11

14 Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hal. 20

15 Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 128

adalah sampel yang digunakan mempunyai karakteristik yang sama yang dapat mewakili karakteristik populasi dan sesuai dengan tujuan peneliti. Dalam hal ini peneliti mengambil kelas IV-A dan IV-B

3. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.¹⁶ Sampel yang akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.¹⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas IV MI Islamiyah Pinggirsari, yaitu peserta didik kelas IV-A berjumlah 18 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas IV-B berjumlah 18 peserta didik sebagai kelas kontrol.

Peserta didik kelas IV MI Islamiyah Pinggirsari dipilih sebagai sampel penelitian berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. MI Islamiyah Pinggirsari merupakan salah satu madrasah yang menjadi teladan bagi MI di Kecamatan Ngantru.
2. MI Islamiyah Pinggirsari telah memperoleh banyak prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.
3. Dari segi jumlah peserta didik, MI Islamiyah Pinggirari mempunyai jumlah yang banyak dan mempunyai dua ruang kelas tiap kelompok belajar sehingga layak menjadi sampel penelitian.

D. Kisi-Kisi Instrumen

¹⁶ *Ibid*, hal. 10

¹⁷ Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 252

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* dan Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas IV MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru ini terdapat dua variabel X yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Ekspositori dan satu variabel Y yaitu hasil belajar. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, digunakan tes untuk mengetahuinya.

1. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Nama Madrasah	: MI Islamiyah Pinggirsari
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester	: V/II
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Jumlah soal	: 5 soal
Bentuk soal	: Uraian Bebas

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Tes

No.	Variabel	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No Soal
1.	Hasil Belajar	3.5. memahami hukum bacaan idghom bighunnah, idghom bilaghunnah, dan iqlab	Hukum bacaan idghom bighunnah	Menjelaskan hukum bacaan idghom bighunnah	Uraian Bebas	1,2,4

		4.3. menerapkan hukum bacaan idghom bighunnah, idghom bilaghunnah, dan iqlab	Hukum bacaan idghom bighunnah	Menerapkan hukum bacaan idghom bighunnah	Uraian Bebas	3,5
--	--	--	-------------------------------	--	--------------	-----

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁸

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁹ Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik yang menggunakan Ekspositori. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak lima soal. Adapun soal tes sebagaimana terlampir.

¹⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 160

¹⁹ *Ibid*, hal. 57

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Dari lembar dokumentasi peneliti memperoleh data nama peserta didik yang menjadi populasi dan sampel penelitian, nilai peserta didik yang menjadi sampel semester genap, dan foto-foto kegiatan selama penelitian. Adapun pedoman dokumentasi sebagaimana terlampir.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambil datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Syarat-syarat itu adalah reliabilitas atau keterandalan dan validitas atau kesahihan.²⁰

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.²¹

Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*. Dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi r_{xy}	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah

²⁰ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 81

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 158

$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah
--------------------	---------------

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.²² Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*. Dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas Soal

Nilai Reliabilitas	Kriteria
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitati yang menunjukkan fakta.²³ Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam

²² Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 81

²³ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hal. 31

mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.²⁴

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.²⁵ Dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data *intern* dan data *ekstern*. Data *intern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Sedangkan data *ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan skunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer. Sedangkan data skunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari laporan suatu perusahaan, atau dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi adalah merupakan contoh data skunder.²⁶

Pada penelitian ini data ada dua, yaitu:

1. Data primer, responden dalam penelitian ini adalah pendidik bidang studi Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungung.

²⁴ *Ibid*, hal. 52

²⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 114

²⁶ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 80

2. Data sekunder, dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah peserta didik kelas IV MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungung, melalui tes hasil belajar dan dokumentasi dari peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²⁷ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁸ Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti.²⁹ Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁰ Tes ini diberikan kepada peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV-A yang dijadikan kelas eksperimen dan peserta didik kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Selanjutnya pekerjaan peserta didik akan dikoreksi dan dianalisis untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam mengerjakan soal Al-Qur'an.

2. Dokumentasi

²⁷ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hal. 51

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308

²⁹ *Ibid*, hal. 91

³⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 138

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.³¹ Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto kegiatan pembelajaran, struktur organisasi dan profil sekolah, serta hasil tes pekerjaan peserta didik. Pengambilan gambar dilakukan pada saat proses kegiatan pembelajaran.

H. Analisis Data

Analisa data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisa data manfaat dari data tersebut akan terlihat. Secara metodologis, yang disebut dengan analisa data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami.³²

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik *inferensial*. Statistik *inferensial* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara *random*.

Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*).³³

31 Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 92

32 Bagong Suyatno dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2007), hal.140

33 Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 147-149

Dalam melakukan beberapa pengujian sebagai syarat uji-t, peneliti menggunakan bantuan alat hitung komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for Windows*.

Ada beberapa persyaratan yang harus terpenuhi sebelum dilakukan uji-t. Persyaratannya adalah:

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat dua sampel yang digunakan (kelas eksperimen dan kelas kontrol) apakah memiliki tingkat kemampuan yang sama dengan menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.³⁴ Sehingga kita akan berhadapan dengan kelompok yang dari awalnya dalam kondisi yang sama.³⁵

Uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for Windows*.

2. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.³⁶

³⁴ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 133

³⁵ Agus Irianto. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 272

³⁶ *Ibid.*, hal. 241

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika *Asymp. Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas data yang digunakan adalah data post test kelas eksperimen. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for Windows*.³⁷

- 1) Nilai signifikansi < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal
- 2) Nilai signifikansi > 0,05 maka distribusi data adalah normal³⁸

3. Uji T-Test (*Independent Sample Test*)

Setelah semua data telah terpenuhi syaratnya untuk *t-test*, meliputi uji homogenitas dan uji normalitas. Maka setelah semua perlakuan berakhir kemudian peserta didik diberikan tes (*post test*). Data yang diperoleh dari hasil pengukuran kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Adapun untuk menjawab hipotesis penelitian digunakan statistik parametris. Statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis dua sampel bila datanya berbentuk interval atau ratio dengan menggunakan *t-test*.

Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua

³⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*....., hal. 80-83.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*...hal. 245

buah distribusi. Data yang akan dianalisis diperoleh dari nilai peserta didik pada saat *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. *T-test* dilakukan untuk melihat adakah pengaruh metode yang digunakan terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan nilai dari *post test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Untuk mempermudah peneliti dalam penghitungan, maka peneliti melakukan *t-test* menggunakan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for Windows*.